

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan penyaluran program perlindungan sosial terencana, terarah, dan berkelanjutan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Penyaluran bantuan sosial PKH sebagai salah satu upaya mengurangi kemiskinan dan kesenjangan dengan mendukung perbaikan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan rentan.

Dalam pelaksanaan PKH di lapangan didampingi oleh seorang Pendamping Sosial PKH. Pendamping Sosial PKH merupakan petugas yang melaksanakan pendampingan bagi para KPM PKH di tingkat kecamatan. Pendampingan dilakukan untuk keseluruhan proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Peran pendamping Sosial PKH berperan dalam melaksanakan seluruh tahapan pelaksanaan PKH yang meliputi Pertemuan awal, Validasi, Pemuktahiran data, Verifikasi komitmen kehadiran di layanan pendidikan dan kesehatan, Mengawasi dan melaporkan penyaluran bantuan sosial sebagai bahan untuk rekonsiliasi di tingkat Kabupaten / Kota, Melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), Melaksanakan penanganan pengaduan, Membuat laporan dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam melaksanakan kegiatan PKH di lapangan.

Ketika ditetapkan sebagai penerima bantuan, sebuah keluarga terkadang terjadi perubahan status sosialnya dan menjadi tidak layak lagi menerima bantuan tersebut. Namun tidak semua keluarga bersedia untuk melakukan Graduasi Mandiri, sehingga seorang pendamping sosial kesulitan dalam melakukan edukasi kepada Keluarga Manfaat untuk mau melakukan Graduasi Mandiri karena kondisi keluarga tersebut sudah layak untuk keluar dari Program Keluarga Harapan. Untuk memudahkan pelaksana program tersebut, diperlukan sistem pendukung keputusan

untuk mempermudah dalam menentukan keluarga yang layak untuk melakukan Graduasi Mandiri. Penelitian yang memanfaatkan model keputusan diantaranya penelitian dibidang akademis salah satunya penelitian dari (Wanto and Damanik, 2015) memodelkan keputusan dalam menentukan beasiswa, bidang otomotif (Sigit and Permana, 2017) merekomendasikan jenis mobil sesuai dengan keinginan pengguna, dibidang sosial terkait bantuan sosial yang sesuai dengan penerima bantuan (Paranthi *et al.*, 2020), dibidang pemerintahan (Sudrajat, 2018) rekomendasi pegawai berprestasi yang nantinya dapat dipromosikan dalam kenaikan jabatan dan kenaikan golongan dan dibidang medis (Andriyani *et al.*, 2019) memodelkan keputusan pada pasien stroke hemorrhage pada treatment bedah dan pengobatan berdasarkan kondisi medis pasien.

Penelitian ini nantinya akan memakai kriteria – kriteria yang mendukung dalam pengambilan keputusan dalam menentukan target graduasi mandiri. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan akan mengetahui rangking teratas keluarga yang layak sesuai kondisi sebagai prioritas untuk dikeluarkan dalam program bantuan sosial ini sesuai target dari pelaksana program bantuan sosial (SDM Pelaksana).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah Bagaimana cara menentukan Target Graduasi Mandiri menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan *Profile Matching*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian yang akan dilakukan memiliki berapa dari batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini akan menggunakan metode *Simple Additive Weighthing* dan *Profile Matching*
2. Sistem Pendukung berbasis Web dengan konsep *Model View Controller* untuk memudahkan pendamping dalam menentukan target graduasi mandiri. Berbasis web dipilih karena antara lain:
  - a. Dapat berjalan dalam berbagai sistem operasi
  - b. Tidak perlu melakukan install dalam perangkat yang akan digunakan
  - c. Tidak membutuhkan spesifikasi komputer tinggi

- d. Ringan ketika dijalankan
  - e. Mudah dalam pengembangan
  - f. Apabila website tersebut di Hostingkan, website tersebut dapat digunakan bersama – sama.
3. Jumlah data yang digunakan adalah 30 data Keluarga Penerima Manfaat *Eligible*.
  4. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan merupakan Keluarga Penerima Manfaat dengan status *Eligible*.
  5. Hasil yang diperoleh berupa rekomendasi Target Graduasi Mandiri yang dapat digunakan oleh seorang Pendamping Sosial dalam melakukan edukasi kepada Keluarga Penerima Manfaat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan berdasarkan dari rumusan masalah bertujuan membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu Pendamping sosial dalam menentukan sasaran atau target Graduasi Mandiri dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan *Profile Matching* dengan konsep *Model View Controller*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat mempermudah Pendamping Sosial dalam menentukan sasaran atau target Graduasi karena hasil dari penelitian ini adalah data pendukung dalam mengambil keputusan. Data tersebut berupa daftar KPM beserta dengan hasil Ranking yang akan memudahkan seorang pendamping dalam menentukan target Graduasi. Selain itu, penelitian ini nantinya dapat membantu tercapainya Program Keluarga Harapan dengan adanya Graduasi yang berhasil di capai, kemudian bagi pendamping, Graduasi Mandiri merupakan prestasi tersendiri.
2. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan kontribusi ilmu dalam bidang Informatika dan Sosial dengan cara membandingkan teknik pada dua alternatif metode dalam pengambilan keputusan yaitu metode *Simple Additive Weighting* dan *Profile Matching* serta membandingkan hasilnya.

3. Dalam perkembangan IPTEK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran pengembangan Sistem Pendukung Keputusan berbasis Website dengan menggunakan konsep *Model View Controller*.